

**TINJAUAN OBJEK WISATA AIR TERJUN BAYANG SANI DI DESA
KOTO BARU BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pariwisata
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan*



Oleh :

DINA MAISARAH

NIM/TM. 1302627/2013

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

TINJAUAN OBJEK WISATA AIR TERJUN BAYANG SANI DI DESA KOTO
BARU BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Dina Maisarah
NIM/BP : 1302627/2013
Program Studi : Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Silfeni, M.Pd
NIP. 19521028 198110 2001

Pembimbing II



Pasaribu, SSF, Par, M.Si. Par
NIP. 19870520 201504 1001

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP. 19620530 198803 2001

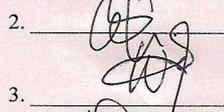
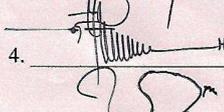
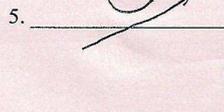
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Objek Wisata Air Terjun Bayang Sani di Desa
Koto Baru Bayang Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Dina Maisarah
NIM/BP : 1302627/2013
Program Studi : Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Silfeni, M.Pd	1. 
Sekretaris : Pasaribu, SST.Par, M.Si.Par	2. 
Anggota : Waryono, S.Pd, MM.Par	3. 
: Heru Pramudia, SST.Par, M.Sc	4. 
: Feri Ferdian, SST, MM	5. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT. (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dina Maisarah
NIM/TM : 1302627 / 2013
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

Tinjauan Objek Wisata Air Terjun Bayang Sani Di Desa Koto Baru Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 24 Agustus 2017

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP

Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP.19620530 198803 2001

Saya yang menyatakan



Dina Maisarah
1303627/2013

ABSTRAK

Dina Maisarah, 2017: Tinjauan Objek Wisata Air Terjun Bayang Sani di Desa Koto Baru Bayang Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini berawal dari pengamatan peneliti terhadap Objek Wisata Air Terjun Bayang Sani yang dikelola oleh masyarakat setempat. Permasalahan yang tampak antara lain: (1) Objek wisata yang terlihat tidak terawat dan sampah yang berserakan, wisatawan yang datang hanya akan melihat pemandangan dan air terjun saja, serta tidak ada pembenahan dari objek wisata yang terlihat dari kolam untuk berenang yang tidak dibenahi (2) Aktifitas yang dilakukan wisatawan hanya berenang dan berfoto (3) Kurangnya fasilitas belanja di objek wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui objek wisata Air Terjun Bayang Sani di Desa Koto Baru Kabupaten Pesisir Selatan yang meliputi 3 syarat objek wisata yaitu: *something to see* (sesuatu untuk dilihat), *something to do* (sesuatu untuk dilakukan) dan *something to buy* (sesuatu untuk di beli).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Variabel penelitian ini adalah objek wisata Air Terjun Bayang Sani. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang melibatkan informan di dalamnya, yaitu: Kasi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan sebanyak 1 orang, masyarakat setempat sebagai pengelola objek wisata sebanyak 2 orang, pedagang sekitar objek wisata sebanyak 4 orang, serta pengunjung objek wisata sebanyak 3 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *non probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa hal yang berkaitan dengan objek wisata Air Terjun Bayang Sani yaitu: (a) *something to see* (sesuatu untuk dilihat), pemandangan Air Terjun Bayang Sani yang indah dan sejuk serta masih alami. Tetapi kawasannya terlihat kotor dan tidak terawat. Tidak ada *event* atau kegiatan kesenian di objek wisata dan terdapat flora dan fauna di objek wisata tetapi tidak ada flora dan fauna yang spesifik. (b) *something to do* (sesuatu untuk dilakukan), yang dapat dilakukan di objek wisata yaitu mandi, berenang dan berfoto. Hanya ada satu jenis permainan di objek wisata yaitu bermain benen sambil berenang dan jaminan keselamatan yang diberikan berupa asuransi dari Pemda. (c) *something to buy* (sesuatu untuk dibeli), terdapat fasilitas belanja di objek wisata dengan jenis seperti makanan buatan pabrik, minuman kaleng dan gorengan, untuk kelengkapan wisatawan selama berada di objek wisata pedagang menyediakan celana untuk berenang yang bisa disewa atau dibeli dan sampo untuk mandi. Tidak ada kuliner khas ataupun *souvenir* yang dapat dibeli di kawasan objek wisata Air Terjun Bayang Sani

Kata Kunci: objek wisata, *something to see*, *something to do*, *something to buy*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul **“Tinjauan Objek Wisata Air Terjun Bayang Sani di Desa Koto Baru Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”**. Proposal Penelitian ini penulis buat sebagai salah satu persyaratan dalam penulisan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana sains terapan, pada Prodi Manajemen perhotelan, Jurusan Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penulisan proposal penelitian ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP.
2. Ibu Dra. Ira Meirina Chair.M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pariwisata.
3. Dra. Silfeni, M.Pd., selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan Proposal Penelitian ini.
4. Bapak Pasaribu, SST. Par, M.Si.Par, selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan sabar dan dengan berbagai disiplin ilmu.
5. Bapak Waryono, S.Pd, MM. Par selaku dosen penguji I
6. Bapak Heru Pramudia, S.ST. Par, M.Sc sebagai dosen penguji II
7. Bapak Feri Ferdian, S.ST, MM selaku dosen penguji III
8. Seluruh staff pengajar dan teknisi Jurusan Pariwisata FPP UNP
9. Kedua orang tua yang selalu menyertai penulis dengan doa dan memberi semangat

10. Dan kepada sahabat, teman-teman dan rekan-rekan seperjuangan yang memberi semangat dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasa yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis juga berharap agar proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua

Padang , 8 Juni 2017

Dina Maisarah
1302627

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Fokus Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
1. Tinjauan	13
2. Objek Wisata	13
3. Syarat Objek Wisata	20
B. Kerangka Konseptual	23
C. Pertanyaan Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian	26
C. Definisi Operasional Penelitian	26
D. Jenis Data dan Sumber Data	27
1. Jenis Data	27
2. Sumber Data	27
E. Instrumen Penelitian	28

F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Teknik Observasi	30
2. Teknik Wawancara.....	31
3. Teknik Dokumentasi	31
G. Analisis Data	31
1. Reduksi Data	32
2. Penyajian Data	32
3. Pengambilan Kesimpulan.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	34
1. Temuan Umum.....	34
a. Sejarah Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan.....	34
b. Sejarah Air Terjun Bayang Sani	34
c. Fasilitas Objek Wisata Air Terjun Bayang Sani	38
2. Temuan Khusus.....	38
a. <i>Something to See</i> (Sesuatu untuk Dilihat).....	38
b. <i>Something to Do</i> (Sesuatu untuk Dilakukan).....	49
c. <i>Something to Buy</i> (Sesuatu untuk Dibeli)	62
B. Pembahasan.....	71
1. <i>Something to See</i> (Sesuatu untuk Dilihat).....	71
2. <i>Something to Do</i> (Sesuatu untuk Dilakukan).....	73
3. <i>Something to Buy</i> (Sesuatu untuk Dibeli)	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
1. <i>Something to See</i> (Sesuatu untuk Dilihat).....	76
2. <i>Something to Do</i> (Sesuatu untuk Dilakukan).....	77
3. <i>Something to Buy</i> (Sesuatu untuk Dibeli)	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA	81
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	82
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Air Terjun Bayang Sani.....	7
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tiket Masuk ke Objek Wisata Air Terjun Bayang Sani.....	6
Gambar 2. Kerangka Konseptual	24
Gambar 3. Pintu Masuk Objek Wisata Air Terjun Bayang Sani	36
Gambar 4. Objek Wisata Air Terjun Bayang Sani.....	37
Gambar 5. Daya Tarik Air Terjun Bayang Sani	40
Gambar 6. Pemandangan Alam Objek Wisata.....	42
Gambar 7. Kegiatan Berenang di Objek Wisata	50
Gambar 8. Benen yang Bisa Disewakan untuk Berenang.....	52
Gambar 9. Jalan untuk <i>Hiking</i> Menuju Tingkat Atas	60
Gambar 10. Tenda Pedagang yang Berjualan	63
Gambar 11. Jenis Fasilitas Belanja yang Disediakan	65
Gambar 12. Pedagang yang Menyewakan Celana.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara untuk Dinas Pariwisata dan Pengelola....	82
Lampiran 2. Pedoman Wawancara untuk Pengunjung dan Pedagang.....	85
Lampiran 3. Pedoman Observasi	88
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Ketua Jurusan Pariwisata	90
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian Dekan I FPP UNP	91
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian KESBANGPOL Pesisir Selatan.....	92
Lampiran 7. Rekap Data Hasil Wawancara	93
Lampiran 8. Gambar Dokumentasi Penelitian	144
Lampiran 9. Kartu Konsultasi Pembimbing I.....	149
Lampiran 10.Kartu Konsultasi Pembimbing II.....	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia dan mempunyai potensi serta peluang yang sangat besar untuk di kembangkan. Peluang tersebut didukung oleh kondisi-kondisi alamiah seperti letak dan keadaan geografis. Secara umum pariwisata dipandang sebagai sektor yang dapat mendorong dan meningkatkan kegiatan pembangunan, membuka lapangan usaha baru, membuka lapangan kerja dan dapat meningkatkan kegiatan masyarakat serta pendapatan asli daerah apabila dapat dikembangkan dan dikelola secara maksimal. Tujuan pengembangan pariwisata akan berhasil dengan optimal apabila ditunjang oleh potensi daerah berupa objek wisata baik wisata alam maupun wisata buatan manusia.

Pariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain keluar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar. Istilah pariwisata berhubungan erat

dengan perjalanan wisata yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk kegiatan menghasilkan upah (Suwantoro, 1997: 3). Sementara Yoeti (2013: 118) mengatakan.

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan sementara waktu, yang diselenggarakan dari satu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha (*business*) atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna bertamasya dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Pada kegiatan pariwisata diperlukan adanya suatu objek wisata yang mempunyai keunikan dan kekhasan sendiri yang berbeda dari wisata lainnya, sehingga menjadi daerah tujuan wisata bagi para pengunjung. Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa “Objek wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan”.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang hampir seluruh daerahnya mempunyai tujuan wisata yang memiliki potensi untuk dikembangkan, salah satunya adalah Kabupaten Pesisir Selatan. Kabupaten ini memiliki banyak objek wisata alam yang dapat dikembangkan, namun sejauh ini kesadaran pariwisata belum sampai menyentuh masyarakat secara umum. Hal ini terlihat dari kurangnya minat masyarakat dan pemerintahan setempat untuk mengembangkan

pariwisata yang ada dan sudah jelas memiliki potensi untuk berkembang. Sebagian dari objek wisata itu sudah dikembangkan secara profesional, namun sebagian masih ditangani masyarakat secara swadaya dan sebagian lagi belum ditangani.

Salah satu objek wisata alam yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu objek wisata Air Terjun Bayang Sani. Objek wisata ini terletak di kampung Koto Baru Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Air Terjun Bayang Sani ini terdiri atas 7 tingkatan air terjun dari batang Bayang Sani, yang berasal dari hulu yang jauh di atas bukit. Objek wisata ini berjarak 60 Km dari kota Padang dan 20 Km dari kota Painan dengan lama perjalanan 1,5 jam dan bisa ditempuh dengan kendaraan roda dua atau roda empat. Objek wisata Air Terjun Bayang Sani merupakan objek wisata dengan pemandangan alam serta air terjun yang dingin dan sejuk yang menjadikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang datang berkunjung. Hal ini terbukti pada saat hari libur dan lebaran, wisatawan baik lokal maupun luar daerah akan ramai berkunjung untuk melihat keindahan dan kesejukan air terjun tersebut. Bahkan pengunjung juga dapat mengunjungi tingkatan Air Terjun Bayang Sani melalui jalan hutan. Tetapi hal tersebut jarang dilakukan karena akses menuju ke tingkatan Air Terjun ini belum memadai dan hanya dapat dilakukan apabila salah seorang masyarakat sekitar kawasan objek wisata berada di tingkatan Air terjun.

Saat ini objek wisata Air Terjun Bayang Sani masih minim pengelolaan. Pengelola dan pemerintah tidak mengoptimalkan potensi sumber daya yang ada dan kurang memperhatikan pengembangan objek wisata ini, seperti kurang diterapkannya sapta pesona di kawasan wisata dan kurangnya atraksi yang menjadi daya tarik suatu objek wisata pada kawasan tersebut. Sedangkan suatu daerah dapat dikatakan memiliki daya tarik wisata apabila daerah tersebut memiliki sifat keunikan, keaslian alam dan adat yang dilakukan sehari-hari. Menurut Pendit dalam Febrina (2015: 2) mendefinisikan bahwa "Daya Tarik Wisata sebagai segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat".

Setiap destinasi pariwisata memiliki daya tarik berbeda-beda sesuai dengan kemampuan atau potensi yang dimiliki. Daya tarik tersebut memiliki kekuatan tersendiri sebagai komponen produk pariwisata karena dapat memunculkan minat dan menarik wisatawan untuk datang berkunjung ke daerah wisata. Daya tarik ini yang harus dikelola sedemikian rupa agar keberlangsungan dan kesinambungannya terjamin sesuai dengan konsep wisatawan untuk berwisata, yaitu untuk menikmati objek wisata tersebut.

Ditinjau dari sudut pemasaran pariwisata terutama dalam rangka mengembangkan produk baru, sesungguhnya suatu daerah tujuan mempunyai banyak hal yang dapat ditawarkan sebagai atraksi wisata yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Salah satu faktor

yang membuat seseorang melakukan kegiatan wisata adalah objek daya tarik wisata yang dapat diartikan sebagai atraksi wisata yang bersifat *tangible* maupun *intangibile* yang memberikan kenikmatan kepada wisatawan. Agar suatu objek wisata dapat menarik untuk dikunjungi, ia harus memenuhi tiga syarat yaitu *something to see* terkait dengan daya tarik di daerah tujuan wisata, *something to do* terkait dengan aktifitas wisata di daerah wisata dan *something to buy* terkait dengan fasilitas belanja yang dapat dibeli di daerah wisata sebagai ciri khas objek wisata tersebut (Yoeti, 2013: 177-178).

Salah satu aspek penting dan mendasar bagi keberhasilan pengembangan pariwisata adalah kerjasama berbagai pihak yang saling mendukung terwujudnya keamanan dan kenyamanan di suatu objek wisata. Sehingga dapat menjadikan objek wisata tersebut sebagai tempat wisata unggulan khususnya pada daerah tersebut dan untuk memajukan perekonomian masyarakat sekitarnya. Kurangnya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat sekitar kawasan ini juga menjadi penghambat pengembangan objek wisata Air Terjun Bayang Sani. Pasalnya pemerintah tidak ikut serta dalam pengembangan objek wisata ini. Pemerintah hanya berperan sebatas menjual tiket masuk yang dibeli oleh pengelola, lalu dijual kepada wisatawan yang akan datang berkunjung ke objek wisata Air Terjun Bayang Sani. Dalam hal ini pengelola dan pemerintah tidak melakukan kerjasama untuk membenahi

objek wisata ini karena adanya permasalahan dengan masyarakat sekitar yang menganggap bahwa mereka yang punya lahan di kawasan ini yang berhak untuk mengelola sendiri objek wisata dan pengelolaan yang dilakukan sejauh ini hanya sebatas pengelolaan yang minim. Sehingga objek wisata ini terlihat tidak ada pembenahan. Hal ini terjadi karena pengelola takut jika objek wisata diserahkan kepada pemerintah, mereka akan kehilangan mata pencarian.



Gambar 1. Tiket Masuk ke Objek Wisata Air Terjun Bayang Sani
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017

Menurut salah satu masyarakat sebagai pengelola, objek wisata yang bersifat musiman juga menjadi alasan terbatasnya pengelolaan di objek wisata ini, seperti tidak adanya transportasi langsung menuju kawasan objek wisata saat ini, hal ini dikarenakan objek wisata berada di dalam perkampungan dan bahkan di daerah tersebut tidak ada transportasi umum. Sehingga wisatawan yang datang berkunjung harus

dengan transportasi pribadi menuju objek wisata. Pada dasarnya transportasi umum sangat penting dalam pengembangan pariwisata, karena transportasi umum merupakan urat nadi kegiatan perekonomian dan juga sebagai penghubung antar kegiatan. Begitu juga dengan penginapan, sama sekali tidak ada tempat untuk menginap di sekitar kawasan objek wisata Air Terjun Bayang Sani, karna selain objek wisata ini hanya ramai dikunjungi pada hari libur, wisatawan yang sering berkunjung juga banyak wisatawan lokal. Berikut jumlah pengunjung yang berkunjung ke objek wisata Air Terjun Bayang Sani.

Tabel 1. Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Air Terjun Bayang Sani

Tahun	Jumlah Wisatawan
2010	1375
2011	2305
2012	1025
2013	3375
2014	1125
2015	1753

Sumber: *Dinas Pemuda dan Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan (2016)*

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan kunjungan objek wisata air terjun Bayang Sani selama 6 tahun terakhir cenderung tidak stabil. Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 25 Februari 2017 dengan 15 orang wisatawan yang berkunjung ke Air Terjun Bayang Sani ditemui beberapa masalah. Ditinjau dari sisi *something to see* (sesuatu untuk dilihat), 47% wisatawan menyatakan

tidak ada yang dapat dilihat dan dinikmati dari objek wisata selain pemandangan alam dan air terjun. Sebagian dari wisatawan yang sudah sering berkunjung menyatakan bahwa tidak ada pembenahan dari objek wisata seperti kolam untuk berenang yang tidak dibenahi serta pembatas jalan di lokasi berenang yang rusak juga tidak ada perbaikan, bahkan objek wisata ini sudah tidak menarik lagi. Wisatawan juga mengecewakan tentang keadaan objek wisata yang terlihat tidak terawat dan banyaknya sampah berserakan di sekitar kawasan objek wisata. Hal ini membuat wisatawan yang datang kurang menikmati perjalanan wisatanya.

Selanjutnya dari sisi *something to do* (sesuatu untuk dilakukan) 27% wisatawan mengeluhkan aktifitas yang dapat dilakukan pada kawasan objek wisata ini hanya berenang serta berfoto mengambil gambar dengan *view* pemandangan air terjun. Sehingga alasan wisatawan yang datang berkunjung sekedar ingin melihat objek wisata lalu pergi lagi karena tidak ada kegiatan atau aktivitas lain yang dapat dilakukan di objek wisata. Sementara kawasan ini cukup banyak diminati wisatawan karena pemandangan alamnya dan air Bayang Sani yang dingin dan sejuk yang menjadikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung.

Selanjutnya dari sisi *something to buy* (sesuatu untuk dibeli) 37% wisatawan mengeluhkan mengenai fasilitas belanja di daerah objek wisata. Pedagang yang berjualan di sekitar kawasan objek wisata hanya menjual makanan ringan. Tidak adanya ciri khas dari daerah tujuan wisata seperti *souvenir* ataupun makanan khas daerah yang dijual oleh pedagang sekitar. Selain itu wisatawan juga mengatakan bahwa kelengkapan yang disediakan oleh pedagang untuk wisatawan selama berada di objek wisata sangatlah minim. Pedagang sekitar hanya menjual makanan ringan.

Permasalahan diatas diduga penyebab terjadinya ketidaksatabilan pengunjung. Banyak hambatan dan rintangan yang harus dihadapi terutama jika tidak didukung oleh masyarakat sekitar tempat wisata tersebut. Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan pada tanggal 25 Februari 2017 dapat dilihat perlu adanya peninjauan objek untuk lebih meningkatkan kepuasan wisatawan dalam berkunjung dan ingin datang kembali ke objek wisata Air Terjun Bayang Sani yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan Desa Koto Baru Bayang. Berdasarkan hal tersebut, penulis mencoba untuk mengkaji dan merumuskan penelitian ini dengan judul: **Tinjauan Objek Wisata Air Terjun Bayang Sani di Desa Koto Baru Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.**

B. Identifikasi Masalah

1. Sebanyak 47% wisatawan menyatakan ketidakpuasannya dengan objek wisata yang terlihat tidak terawat dan keadaan sampah yang berserakan di sekitar objek wisata. Wisatawan yang datang hanya akan melihat pemandangan alam dan air terjun saja. Wisatawan juga mengatakan bahwa objek wisata ini tidak ada pembenahan yang terlihat dari kolam untuk berenang yang tidak dibehani.
2. Sebanyak 27% wisatawan mengeluhkan aktifitas yang dapat dilakukan di objek wisata hanya berenang dan berfoto.
3. Sebanyak 37% wisatawan mengeluhkan mengenai kurangnya fasilitas berbelanja di objek wisata.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis menfokuskan penelitian pada 3 syarat objek wisata yaitu *something to see* (sesuatu untuk dilihat), *something to do* (sesuatu untuk dilakukan) dan *something to buy* (sesuatu untuk dibeli).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, oleh sebab itu penulis merumuskan penelitian tinjauan objek wisata dengan 3 syarat yaitu *something to see* (sesuatu untuk dilihat), *something*

to do (sesuatu untuk dilakukan) dan *something to buy* (sesuatu untuk dibeli).

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah meninjau objek wisata kawasan objek Wisata Air Terjun Bayang Sani.

2. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan objek wisata Air Terjun Bayang Sani ditinjau dari sisi *something to see* (sesuatu untuk dilihat)
- b. Mendeskripsikan objek wisata Air Terjun Bayang Sani ditinjau dari sisi *something to do* (sesuatu untuk dilakukan)
- c. Mendeskripsikan objek wisata Air Terjun Bayang Sani ditinjau dari sisi *something to buy* (sesuatu untuk dibeli).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, antara lain:

1. Bagi masyarakat setempat sebagai pengelola Objek Wisata.

Hasil penelitian ini di harapkan kepada masyarakat dan pemerintah setempat sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan dan pengelolaan dalam upaya meningkatkan atraksi Wisata Air Terjun Bayang Sani, sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang mengunjungi objek wisata ini.

2. Bagi Jurusan Pariwisata Universitas Negeri Padang

Menambah dan memperkaya penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya pada jurusan Pariwisata Program Studi Manajemen Perhotelan tentang atraksi objek wisata.

3. Bagi Wisatawan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi para wisatawan yang akan berkunjung ke objek wisata Air Terjun Bayang Sani.

4. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini digunakan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar S.ST, selain itu agar penulis mengetahui masalah-masalah nyata dan terdapat dalam objek wisata agar menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan terhadap teori-teori yang di peroleh saat kuliah.

5. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya.